

**EVALUASI PENERAPAN APLIKASI *SCHOOL INTEGRATED  
LIBRARY SYSTEM* (SCHILS) DI PERPUSTAKAAN  
SMP SE KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ANITA CAHAYA  
NIM. 150503090**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020 M/1440 H**

**SKRIPSI**

**Evaluasi Penerapan Aplikasi School Integrated Library System (SchILS) di  
Perpustakaan SMP sekota Banda Aceh**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**ANITA CAHAYA**

NIM : 150503090

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Mukhtaruddin, M.LIS**  
NIP. 19771152009121001

Pembimbing II



**Asnawi, S.IP M.IP**  
NIP.

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Senin, 06 Januari 2020 M  
11 Jumadil Awal 1441 H

di Darussalam-Banda Aceh

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua



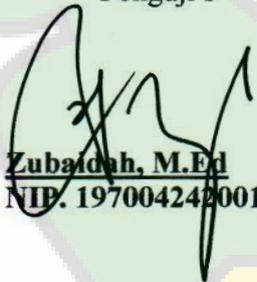
Mukhtaruddin, M.LIS  
NIP. 19771152009121001

Sekretaris



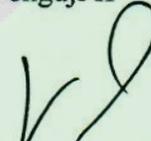
Asnawi, S.IP M.IP  
NIDN.202218801

Penguji I



Zubaidah, M.Ed  
NIP. 197004242001122001

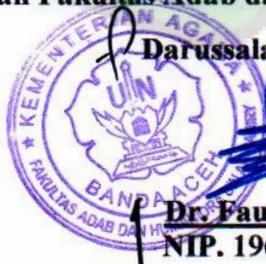
Penguji II



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS  
NIP. 196502111997031002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh**



Dr. Fauzi ismail, M.Si  
NIP. 196805111994021001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Cahaya  
NIM : 150503090  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : **“Evaluasi Penerapan Aplikasi *School Integrated Library System (SchILS)* di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kota Banda Aceh.”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 6 Januari 2020

Yang menyatakan



Anita Cahaya

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini dengan judul "**Evaluasi *School Integrated Library System* (SchILS) di Perpustakaan Sekolah Menengah pertama (SMP) se-Kota Banda Aceh**". Juga shalawat beriringkan salam penulis ucapkan kepada kekasih Allah SWT baginda besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa risalah Islam sehingga sampai kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih teristimewa untuk Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Azharuddin, yang tidak pernah berhenti selalu berdoa dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis tidak akan selesai dengan mudah. Dan terimakasih untuk Adong tercinta serta saudaraku Wawan, Roni dan semua keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan saran agar penulis dapat segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada Bapak Muktaruddin, M.LIS selaku pembimbing pertama, Bapak Asnawi, S.IP selaku pembimbing

kedua yang telah banyak memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan saran-saran selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

Serta tidak lupa pula ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu Zubaidah, M.Ed., M.Pd selaku penguji satu dan Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku penguji dua yang telah senantiasa menyempatkan waktu untuk menguji skripsi penulis serta memberikan kritikan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si dan seluruh jajarannya, ucapan terimakasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Bapak Mukhtaruddin M.LIS selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus penasehat akademik penulis, dan seluruh dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membagi ilmu pengetahuan dengan penulis dan kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

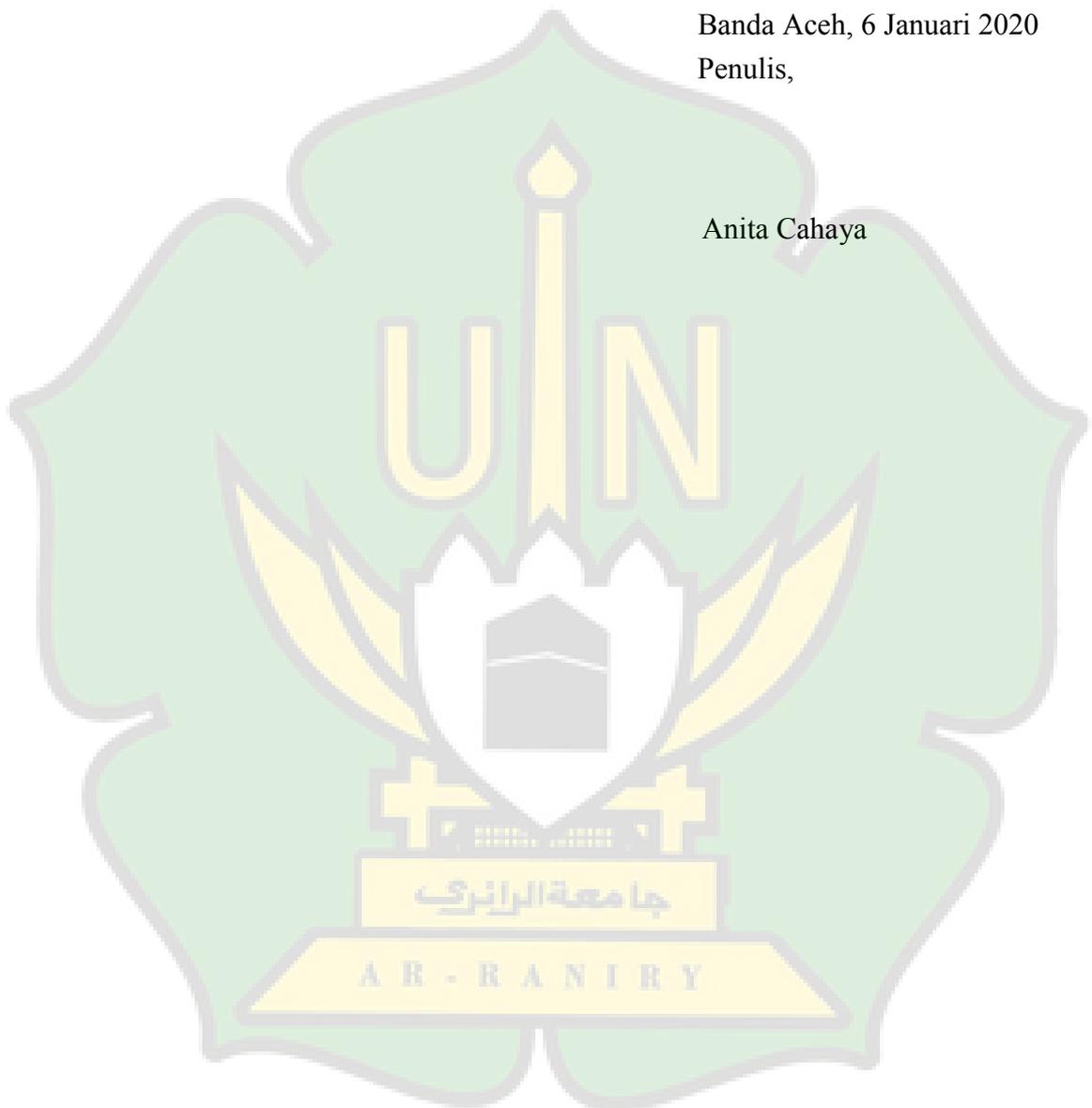
Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 khususnya Widya Ningsih, Mainar Lingga, Kak Mina, Nafisah, Masda, Yoana Risky, Rina Yuliana, Eliza Rifky dan kepada teman-teman lainnya yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kalam Kebenaran selalu datangnya dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi

kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 6 Januari 2020

Penulis,

Anita Cahaya



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Evaluasi.....	12
C. Automasi Perpustakaan.....	14
D. Penerapan Aplikasi SchILS.....	17
1. Pengertian Aplikasi SchILS.....	17
2. Modul-Modul Aplikasi SchILS.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu.....	31
C. Objek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Lembar Wawancara

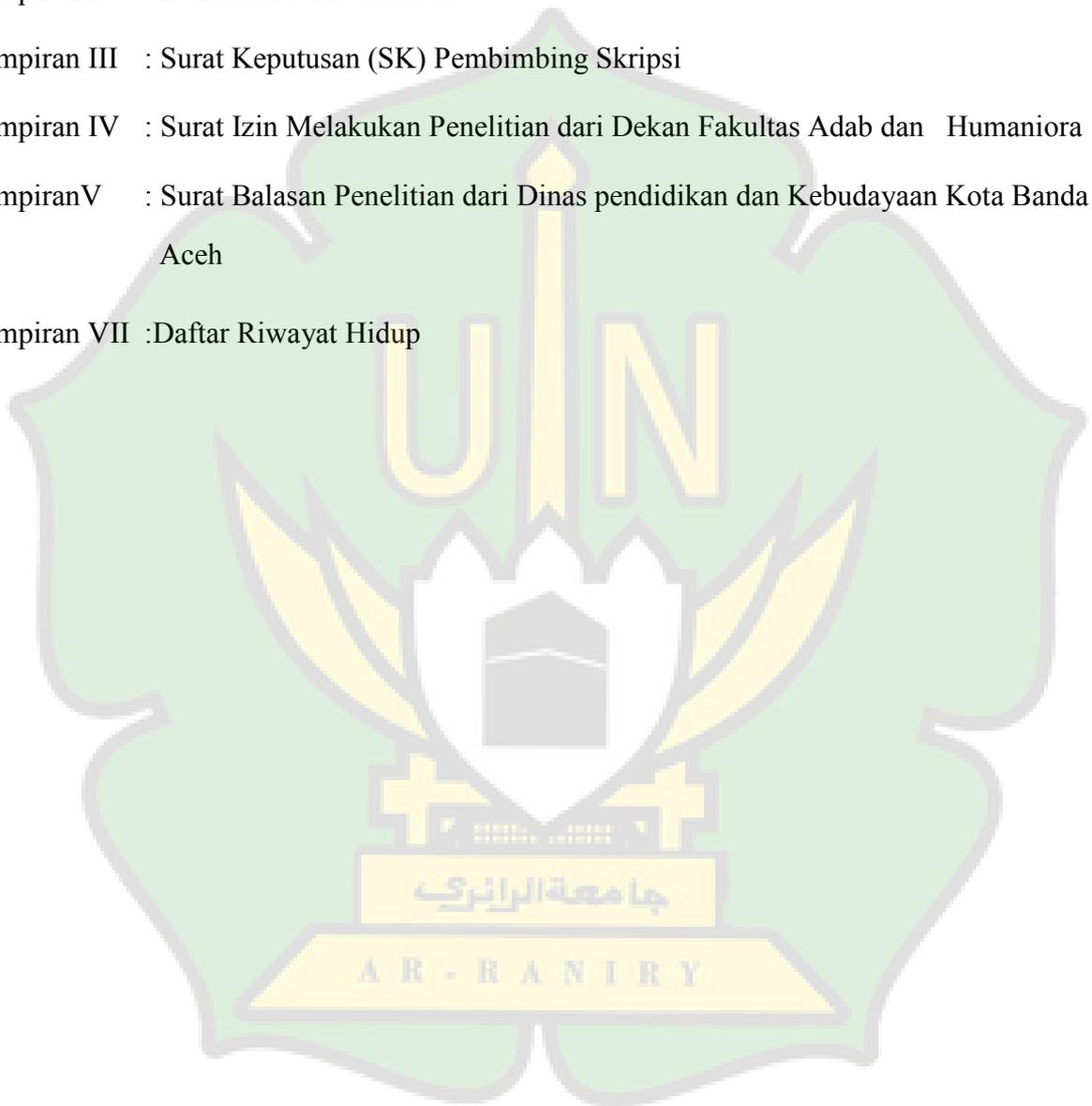
Lampiran II : Dokumentasi Penelitian

Lampiran III : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi

Lampiran IV : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

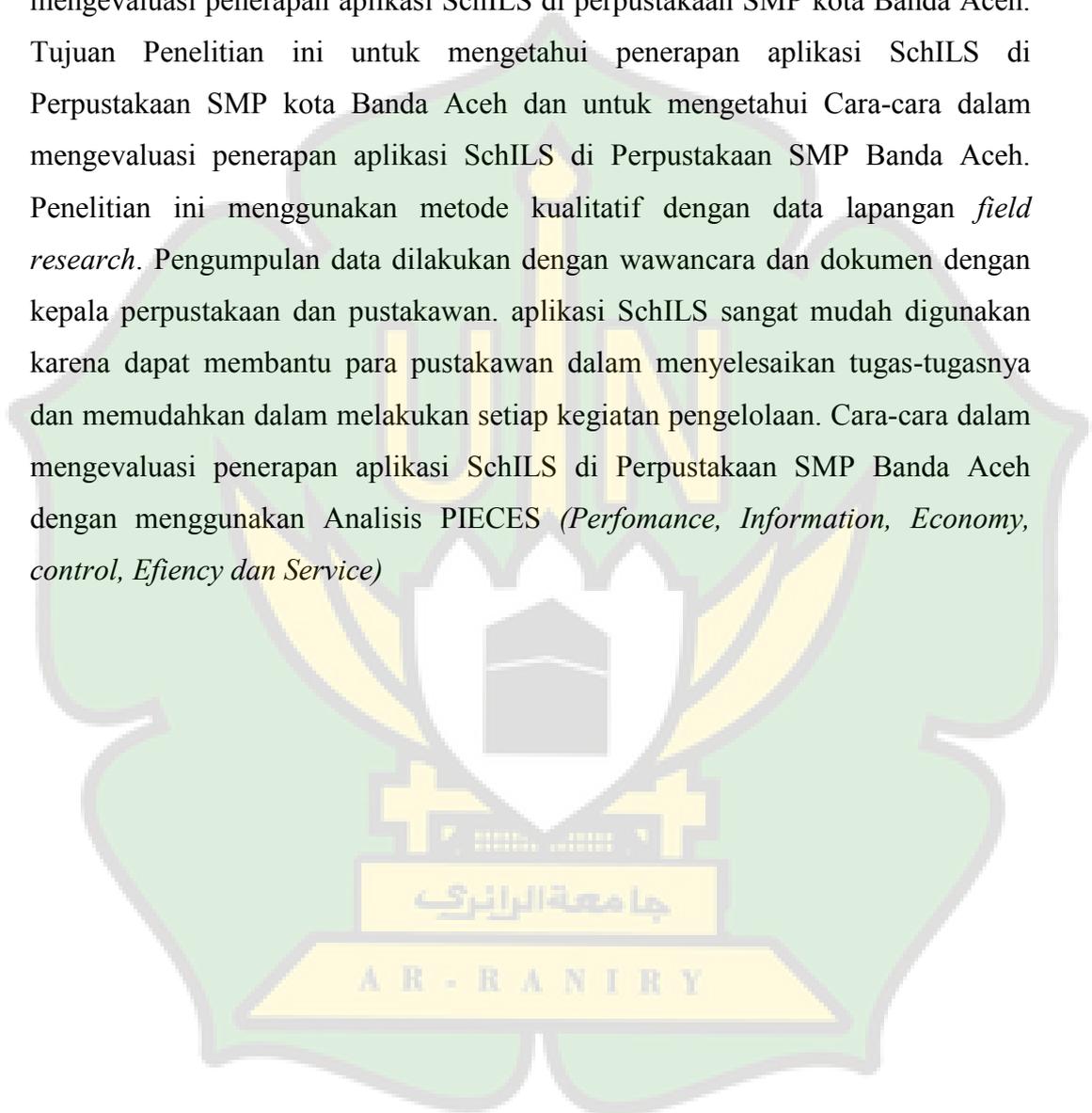
Lampiran V : Surat Balasan Penelitian dari Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh

Lampiran VII :Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Evaluasi Penerapan Aplikasi *School Integrated Library System* (SchILS) di Perpustakaan SMP kota Banda Aceh”. Penelitian ini mengevaluasi penerapan aplikasi SchILS di perpustakaan SMP kota Banda Aceh. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penerapan aplikasi SchILS di Perpustakaan SMP kota Banda Aceh dan untuk mengetahui Cara-cara dalam mengevaluasi penerapan aplikasi SchILS di Perpustakaan SMP Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data lapangan *field research*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumen dengan kepala perpustakaan dan pustakawan. aplikasi SchILS sangat mudah digunakan karena dapat membantu para pustakawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan memudahkan dalam melakukan setiap kegiatan pengelolaan. Cara-cara dalam mengevaluasi penerapan aplikasi SchILS di Perpustakaan SMP Banda Aceh dengan menggunakan Analisis PIECES (*Perfomance, Information, Economy, control, Efiency dan Service*)



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja di sekolah yang berfungsi sebagai Pusat Sumber Belajar (PSB) bagi siswa, perpustakaan merupakan tempat untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas. Bagi guru perpustakaan merupakan tempat untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuannya dengan bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan.<sup>1</sup>

Sistem automasi perpustakaan sekolah dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem perpustakaan yang terpadu/terintegrasi, untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah perpustakaan, fokus sistem automasi perpustakaan adalah untuk mendukung layanan secara efektif bagi pengguna, manajemen pengadaannya, dan secara umum manajemen layanan-layanan yang diberikan oleh perpustakaan dan badan-badan lainnya yang menyelenggarakan akses terhadap koleksi dokumen.<sup>2</sup>

Saat ini, aplikasi automasi perpustakaan yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam mengolah data dan penemuan kembali informasi yang cepat,

---

<sup>1</sup> Pawit M. Yusuf dan YaYa Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2005) hlm. 13.

<sup>2</sup>Zainuddin. *Sistem Otomasi Pengolahan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*, ( Makassar: Universitas Islam Negeri, 2009.)

sehingga memudahkan bagi pemustaka dan juga pustakawan. Salah satu aplikasi populer yang digunakan perpustakaan adalah SchILS.

School Integrated Library System (SchILS) merupakan aplikasi automasi perpustakaan yang digunakan untuk mengelola perpustakaan. Tata kelola yang dilakukan oleh perpustakaan meliputi koleksi, anggota, dan sirkulasi. Pengembangan SchILS didasarkan pada aplikasi SliMS yang sudah banyak digunakan oleh perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu pengguna terbesar SliMS. Berdasarkan pertimbangan tersebut, untuk keperluan integritasi serta berbagai data dikemudian hari, maka SliMS dijadikan basis pengembangan SchILS.

SchILS membantu pengguna dengan mudah dapat menemukan dokumen yang mereka inginkan. Namun untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan tingkat kepuasan pengguna sistem SchILS sehingga dapat memenuhi tujuannya maka sistem tersebut sebaiknya dievaluasi tingkat kinerjanya. Evaluasi pada dasarnya adalah penilaian. Selama ini belum pernah dilakukan evaluasi yang berfungsi untuk mengetahui apakah komponen-komponen sistem *School Integrated Library System* (SchILS) berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan apa yang menjadi harapan dari penggunaan.

Penerapan sistem informasi dapat kita lihat dengan kebijakan perpustakaan dalam menggunakan aplikasi otomasi perpustakaan di SMP Negeri se-kota Banda Aceh berjumlah 19 sekolah menengah pertama. Namun SMP yang menggunakan

aplikasi SchILS hanya ada dua sekolah menengah pertama yaitu SMPN 1 Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 1 dan SMP 8 Jl. Hamzah Fansuri No 1.

Alasan penulis ingin mengevaluasi Perpustakaan SMP 1 dan SMP 8 adalah salah satu perpustakaan sekolah menengah pertama yang telah menerapkan aplikasi SchILS pada perpustakaanannya. Perpustakaan ini telah menggunakan aplikasi SchILS sejak tahun 2018. SchILS dapat membantu pihak manajemen untuk suatu kebijakan pengadaan atau sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan suatu kebijakan bagi pengembangan perpustakaan.

Perpustakaan Nasional memberikan himbaun kepada perpustakaan sekolah-sekolah seperti SD, SMP, dan SMA sederajatnya agar menerapkan aplikasi SchILS yang disediakan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian Pustakawan SMP 1 dan pustakawan SMP 8 telah mengikuti pelatihan terkait dengan penggunaan SchILS mendapatkan modul serta arahan. Pelatihan yang diikuti kedua pustakawan sebanyak 3 kali dalam setahun di UPT. Perpustakaan Unsyiah. Namun dalam pengintastalan dan pengoperasian aplikasi SchILS secara keseluruhan adalah mahasiswa karena kemampuan pustakawan dalam pengoperasian masih kurang memahami, sehingga menyebabkan operasioal di perpustakaan dalam penerapan/menjalankan aplikasi SchILS tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan masalah mengenai kemampuan pustakawan SMP 1 dan pustakawan SMP 8 dalam penerapan atau menjalankan aplikasi SchILS tidak berjalan dengan baik. Pustakawan masih yang kurang memahami padahal

pustakawan mengikuti pelatihan terlebih dahulu tentang penggunaan SchILS sebanyak 3 kali dalam setahun di UPT. Perpustakaan Unsyiah. Maka penulis tertarik untuk mengevaluasi Penerapan Aplikasi SchILS dengan Judul "**Evaluasi *School Integrated Library System* (SchILS) di Perpustakaan Sekolah Menengah pertama (SMP) se-Kota Banda Aceh**".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengevaluasi penerapan aplikasi *School Integrated Library System* (SchILS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se- kota Banda Aceh?
2. Cara-cara apa dalam mengevaluasi penerapan aplikasi *School Integrated Library System* (SchILS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se kota Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui evaluasi penerapan aplikasi *School Integrated Library Sytem* (SchILS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se kota Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui cara-cara dalam mengevaluasi penerapan aplikasi *School Integrated Library Sytem* (SchILS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se kota Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana Sekolah Menengah Pertama (SMP) se kota Banda Aceh menggunakan aplikasi *School Integrated Library Sytem* (SchILS).

##### **2. Manfaat Praktis**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi mahasiswa, atau pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dalam topik terkait dan kemudian dikembangkan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kemampuan atau keterampilan kinerja pustakawan dalam penggunaan aplikasi SchILS.
2. Penulis dapat menambah wawasan dalam bidang menulis karya ilmiah untuk mengguakan teknologi informasi perpustakaan.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas, penulis mencoba untuk menjelaskan definisi-definisi yang terkait dengan judul ini.

Ada beberapa istilah yang harus dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation*, dalam bahasa indonesia berarti: *penilaian*. Penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Arikunto juga mengutip pendapat Worhen dan Sandres, mereka mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang suatu: dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, produser, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.<sup>3</sup>

Evaluasi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah proses dalam menentukan nilai terhadap suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi acuan perpustakaan dalam mengembangkan sistem automasi perpustakaan dan layanan yang telah diterapkan pada perpustakaan.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi program pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Pratisi Pendidikan, (jakarta : bumi aksara,2009,) hlm 1

## 2. Penerapan Aplikasi *School Integrated Library System* (SchILS)

Penerapan adalah hal, cara atau hasil. Dalam hal ini, pustakawan sering mendapatkan masalah ataupun kendala. Semua tujuan yang telah dirangkum dan terencana dapat pula berbeda jika diterapkan di lapangan. Hal ini disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi pengelolaan (manajemen) perpustakaan.<sup>4</sup>

Pengembangan SchILS diadopsi dari aplikasi SliMS yang sudah banyak digunakan oleh Perpustakaan- perpustakaan sekolah di seluruh Indonesia. Pengelola perpustakaan sekolah dapat saling berbagi informasi dan ilmu tentang bagaimana mengelola perpustakaan menggunakan aplikasi otomatisasi perpustakaan. Aplikasi *School Integrated Library System* (SchILS) telah menjadi sumber terbuka yang dilesensikan di bawah BTECH SDC (Slims Develatoters Comunity). Aplikasi ini pertama kali dikembangkan oleh terencana dapat pula berbeda jika diterapkan di lapangan. Hal ini disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi pengelolaan (manajemen) perpustakaan.<sup>5</sup>

*School Integrated Library System* (SchILS) merupakan aplikasi otomatisasi perpustakaan yang digunakan untuk mengelola perpustakaan. Tata kelola yang dilakukan oleh perpustakaan meliputi koleksi, anggota, dan sirkulasi. SchILS yang terdapat di perpustakaan sekolah yang menggunakan aplikasi ini adalah

---

<sup>4</sup>J,S Badudu dan Sultan Mohammad Zain, *Pengertian Penerapan Pembelajaran perpustakaan*, (Yogyakarta : Ladang Rimba, 1996) hlm 14.

<sup>5</sup> Perpustakaan Kemdikbud, *School Integrated Library System* (SchILS), diakses pada tanggal 27 November 2018 pukul 22.10 WIB, melalui [http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage\\_id=224](http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage_id=224).

perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu SMP 1, dan SMP 8 Kota Banda Aceh.

Ketentuan di perpustakaan dalam menetapkan aplikasi SchILS sebagai dari salah satu faktor utama dari perangkat lunak yang dipergunakan oleh pengguna. Penerapan aplikasi SchILS yang dimaksud di sini adalah suatu cara dalam mempratekkan suatu sistem untuk keperluan mengelola sebuah diperpustakaan. Banyak kendala yang menjadi hambatan dalam menerapkan aplikasi tersebut di perpustakaan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan dalam hal variable, fokus penelitian, tempat serta waktu.

Di sini penulis menguraikan hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh fedri Hidayat dengan judul " *Penerapan Software Senayan Library Sebagai Sistem Aplikasi Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturahman Banda Aceh* ". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan *Software Senayan* mudah bagi petugas dan pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil wawancara dengan 4 orang petugas perpustakaan MRB menyatakan bahwa umumnya (100%) lebih mudah penggunaan, *Senayan* dibandingkan *Althenium Lights*, dan lebih dari setengah pengguna layanan OPAC dibandingkan *Athenium Lights*, dan lebih dari setengah pengguna layanan OPAC di perpustakaan MRB (66.66%) menjawab mudah dalam penggunaan OPAC. Selanjutnya sebagian besar

pengguna menyatakan puas (66,7%) akan informasi dari OPAC senayan. Sisanya 5 orang informan (33,3%) menyatakan ketidakpuasan mereka dari hasil OPAC.<sup>6</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Stella Lie J. C. Tambotih dan Aungie D. Manuputty dengan judul “Evaluasi Penerapan *Senayan Library Management System (SLIMS)* pada kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga menggunakan HOT-Fit Model”. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperjelas dan menggambarkan bagaimana evaluasi terhadap SLIMS pada Persipda sebagai salah satu perangkat lunak yang digunakan saat ini. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa pada elemen teknologi, dimensi kualitas informasi. Pada elemen manusia, evaluasi pada dimensi penggunaan sistem menunjukkan kekurangan pada faktor keahlian/pengetahuan dan pelatihan mengenai SLIMS sehingga berdampak pada dimensi kepuasan pengguna. Sedangkan pada dimensi struktur dan lingkungan dalam elemen organisasi, faktor strategi, mendukung perencanaan dan pemerintah merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan penerapan sistem.<sup>7</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rodha Sartika dengan judul “Evaluasi Penerapan *Integrated Library System (INLISLITE)* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Menggunakan Pendekatan *Human Organization Teknologi HOT-Fit Model*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Field Research

---

<sup>6</sup> Fedri Hidayat, *Penerapan Software Senayan Library Sebagai Sistem Aplikasi Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora : Banda Aceh, 2011)

<sup>7</sup>Stella Lie J. C. Tambotih dan Aungie D. Manuputty, *Evaluasi Penerapan Senayan Library Management System (SLIMS) pada kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga menggunakan HOT-Fit Model*, (Universitas Salatiga, 2014)

kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui Penerapan *Integrated Library System* (INLISLITE) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Menggunakan pendekatan *Human Organization Teknologi* HOT-Fit Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Ins Lite Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada pustakawan yang dapat menerima penerapan Inlis Lite karena dapat membantu serta memudah kinerja mereka semakin cepat dan efektif. Setiap menu atau informasi yang disediakan pada Inlis Lite dapat digunakan dengan mudah oleh pustakawan karena mudah dipahami dan dipelajari sendiri, namun perlu disederhanakan lagi pada tampilan menunya. Pustakawan berharap adanya pengembangan lebih lanjut mengenai penerapan Inlis Lite di Perpustakaan. Penerapan Inlis Lite mendapat dukungan yang baik dari pimpinan dan pihak luar, serta komunikasi yang terjalin antara pimpinan dan pustakawan berjalan dengan baik.<sup>8</sup>

Penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dan persamaan dengan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang, dari penelitian yang pertama, kedua dan ketiga persamaannya adalah menggunakan sitem automasi untuk perpustakaan aplikasi yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang penulis lakukan adalah terletak pada penggunaan variable dimana peneliti sebelumnya menggunakan dua variabel, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan satu variabel. Perbedaan lainnya

---

<sup>8</sup>Rodha Sartika, *Evaluasi Penerapan Integrated Library System (INLISLITE) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Menggunakan Pendekatan Human Organization Teknologi HOT-Fit Model*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora : Banda Aceh, 2019)

terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, pengambilan sampel dan pendekatan penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## B. Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Indonesia berarti: *penilaian*. Penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Arikunto juga mengutip pendapat Worhen dan Sandres, mereka mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang suatu: dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, produser, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.<sup>9</sup>

Evaluasi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah proses dalam menentukan nilai terhadap suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi acuan perpustakaan dalam mengembangkan sistem automasi perpustakaan dan layanan yang telah diterapkan pada perpustakaan.

Terdapat banyak model pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai/mengevaluasi suatu sistem informasi diantaranya: yang diukur dengan menggunakan metode DeLone dan McLean, PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency dan Service*) *Task Technology Fit (TTF) Analysis*,

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi program pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Pratisi Pendidikan, (jakarta : bumi aksara,2009,) hlm 1

*end User Satisfaction* (EUC). Analisis PIECES merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahannya yang terjadi pada sistem informasi. Dari analisis ini akan menghasilkan identifikasi masalah utama dari suatu sistem serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

1. Analisis sistem Kinerja (*Performance*) kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai.
2. Analisis sistem (*Informastion*) informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen (marketing) dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka user akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan nilai atau produk yang bermanfaat untuk menyikapi peluang dalam menangani masalah yang muncul
3. Analisis sistem ekonomi (*Economy*) adalah penilaian sistem atas biaya dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang diterapkan. Sistem ini akan memberikan penghematan operasional dan keuntungan bagi instansi atau perusahaan. Hal yang diperlukan dalam analisis ini meliputi biaya dan keuntungan. Peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat.
4. Analisis sistem keamanan (*Control*) adalah sistem keamanan yang digunakan harus dapat mengamankan data dari kerusakan, misalnya dengan membeck up

data. Selain itu sistem keamanan juga harus dapat mengamankan data dari akses yang tidak diizinkan. Analisis ini meliputi pengawasan dan pengendalian.

5. Analisis sistem Efisiensi (*Efficiency*) efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.
6. Analisis sistem kualitas (*Service*) untuk menilai kualitas dari sebuah sistem salah satunya dapat kita lihat dari pelayanannya. Pada sistem informasi perpustakaan peningkatan pelayan terhadap anggota merupakan bagian dari tujuan utama diadakannya sistem informasi.

### **C. Automasi Perpustakaan**

Automasi perpustakaan adalah sebuah proses atau hasil penciptaan mesin terkendali tanpa campur tangan manusia dalam proses tersebut sebagai bentuk penerapan teknologi informasi bagi pembaca. Pada saat ini, di perpustakaan memanfaatkan aotomasi pada perpustakaan akan memberikan kemudahan di dalam pengelolaan perpustakaan sehingga diharapkan dapat memberikan suatu pelayanan prima kepada pemustaka, sistem aotomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi informasi pada pekerjaan manajemen dan sistem administratif di perpustakaan agar lebih efektif dan efisien.

Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistic dan sebagainya. Sedangkan sistem perpustakaan digital adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital.<sup>10</sup>

Perpustakaan sering terjadi pencatatan deskripsi data buku yang sama dilakukan berulang kali. Misalnya, seleksi pemesanan, katalogisasi, klasifikasi dan lain-lain. Di era teknologi seperti yang sekarang ini, pekerjaan rutin dalam pengolahan bahan pustaka yang di lakukan secara manual sedikit demi sedikit dapat dihilangkan dan diganti dengan cara otomasi yang menghemat tenaga, biaya dan waktu.

Sistem otomasi perpustakaan akan memperingankan pekerjaan staf perpustakaan dan memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Singkat kata otomasi perpustakaan akan menjadikan pekerjaan dan layanan perpustakaan dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, dan akurat. Dalam perkembangannya teknologi informasi komputer merupakan salah-satu media teknologi informasi yang dengan adanya sistem yang terprogram di dalamnya mampu memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan terotomasi.

Sistem automasi perpustakaan yang baik adalah yang terintegrasi, mulai dari sistem pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, sistem pencarian

---

<sup>10</sup> Zainuddin. *Sistem Otomasi Pengolahan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*, ( Makassar: Universitas Islam Negeri, 2009.)

kembali bahan pustaka, sistem sirkulasi, *membership*, pengaturan denda keterlambatan pengembalian, dan sistem *reporting* aktifitas perpustakaan dengan berbagai parameter pilihan. Lebih sempurna lagi apabila sistem automasi perpustakaan dilengkapi dengan *barcoding* dan mekanisme pengaksesan data berbasis *web* dan internet.<sup>11</sup> Beberapa tujuan dan manfaat dari adanya sistem otomasi perpustakaan adalah:

1. untuk meningkatkan pelayanan, mempercepat, mengefisienkan dan mengakurasi pekerjaan
2. Untuk memberi keluasaan akses informasi
3. Untuk meningkatkan akses ke perpustakaan lain
4. Untuk memenuhi tuntutan perkembangan teknologi informasi
5. Untuk meningkatkan prestise/citra
6. Agar perpustakaan tidak terisolasi
7. Untuk menyebarkan informasi
8. Untuk mengembangkan kerjasama dan “resource sharing”.

Tujuan automasi perpustakaan yaitu mencakup hampir seluruh kegiatan di perpustakaan seperti dapat memperluas akses informasi, memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan serta meringankan tugas perpustakaan dalam hal pelayanannya dan meningkatkan pelayanan di perpustakaan. sistem automasi perpustakaan sangat membantu pekerjaan pustakawannya, baik dari pengolahan bahan pustaka hingga ke layanan sirkulasinya.

---

<sup>11</sup> Muhammad Azwar, “Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLiMS)”. *Khizanah Al- Hikmah*, no. 1 (2013): h. 19- 32.

## D. Penerapan Aplikasi SchILS

### 1. Pengertian Aplikasi SchILS

*School Integrated Library System* (SchILS) merupakan aplikasi automasi perpustakaan yang digunakan untuk mengelola perpustakaan. Tata kelola yang dilakukan oleh perpustakaan meliputi koleksi, anggota, dan sirkulasi. Pengembangan SchILS didasarkan pada aplikasi SliMS yang sudah banyak digunakan oleh perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu pengguna terbesar SliMS. Berdasarkan pertimbangan tersebut, untuk keperluan integritasi serta berbagai data dikemudian hari, maka SliMS dijadikan basis pengembangan SchILS.

Senayan dikembangkan dengan menggunakan berbagai perangkat lunak *open source* web server, bahasa pemrograman dan database yang di gunakan untuk mengembangkan senayan semuanya merupakan perangkat *open source*. Berbagai perangkat lunak yang digunakan untuk membangun senayan antara lain Apache sebagai web server, PHP sebagai bahasa pemrograman MySQL sebagai database yang menyimpan transaksi data yang terjadi senayan. Perangkat lunak ini dibangun dengan menggunakan PHP sehingga kode sumber (*source kode*) perangkat lunak ini bersifat terbuka. Kode sumber yang bersifat terbuka inilah yang memberikan peluang bagi pengguna untuk mengembangkan senayan lebih

lanjut sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Hal ini dimungkinkan karena PHP merupakan bahasa pemrograman interpreter.<sup>12</sup>

Senayan di produksi oleh Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional. Lebih baik spesifik lagi kelahiran perangkat lunak otomasi perpustakaan ini dibidangi oleh Hendro Wicaksono, Arie Nugraha dan Wardiyono. Guna mendukung pengembangan Senayan kedepan, saat ini perangkat lunak otomasi perpustakaan ini memiliki komunitas pengembangan yang tergabung dalam senayan *Developer Community* (SDC).

SchILS di lisensikan dibawah GPLv3 yang menjamin kebebasan dalam mendapatkan ,memodifikasi dan mendistribusikan kembali (right to use, study, copy, modify and redistribute computer programs). Sejak tahun 2017 diluncurkan kepada public, perpustakaan sekolah mampu berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi di Era teknologi informasi serba internet ini. SchILS bisa dimanfaatkan oleh perpustakaan sekolah-sekolah seperti SD, SMP, dan SMA dan sederajatnya dengan disediakannya materi-materi belajar, yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, secara maksimal. Semua koleksi tersebut dapat diunduh melalui SchILS.<sup>13</sup>

Sistem automasi perpustakaan berbasis SchILS Khusus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan sekolah Telah dilengkapi dengan koleksi digital

---

<sup>12</sup>Heri Abi Burachman Hakim, ( Staf Perpustakaan FISIPOL UGM) [http://heri\\_abi.staff.ugm.ac.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=33&Itemid=33/](http://heri_abi.staff.ugm.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=33&Itemid=33/) 19 September 2019 jam 20.11.

<sup>13</sup>Perpustakaan Kemdikbud, *School Integrated Library System* (SchILS), diakses pada tanggal 27 November 2018 pukul 22.10 WIB, melalui [http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage\\_id=224](http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage_id=224).

Buku Sekolah Eelektronik (BSE) dan Buku Cerita Rakyat yang diterbitkan oleh Kemendikbud SchILS dapat diunduh pada laman:

<https://psbsekolah.kemdikbud.go.id/schils/app>.

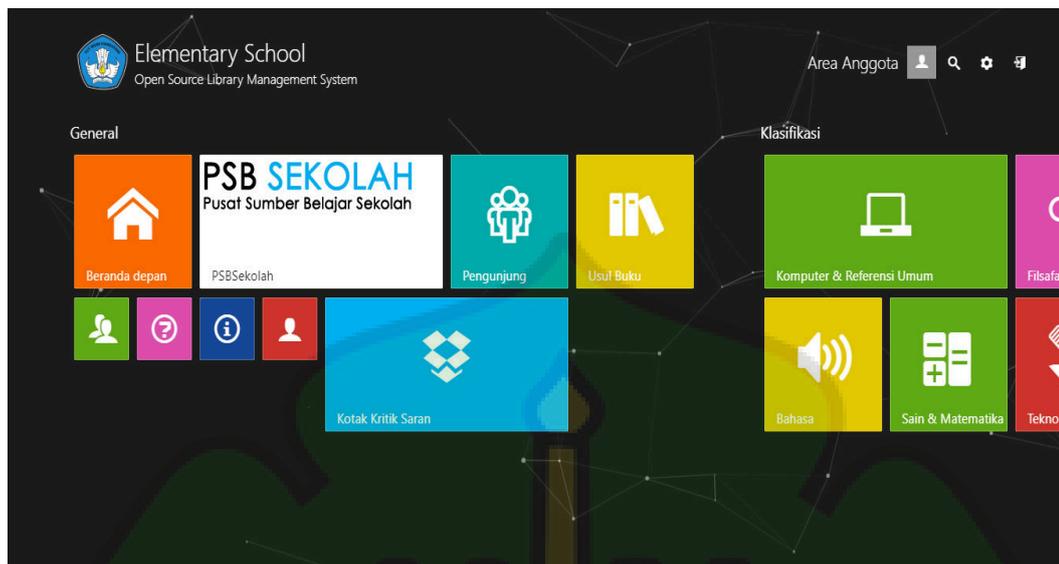
Pustaka Maya (Kamaya) adalah Katalog Induk Perpustakaan Sekolah Indonesia yang menghimpun data katalog koleksi perpustakaan sekolah. Bertujuan untuk menyebarkan konten pembelajaran secara daring ke sekolah-sekolah, serta menyatukan data bibliografi/koleksi dari seluruh perpustakaan sekolah di Indonesia yang telah menggunakan aplikasi SLiMS atau SchILS sebagai sistem automasi perpustakaan.

<https://psbsekolah.kemdikbud.go.id/kamaya> PSB SEKOLAH (Pusat Sumber Belajar Sekolah)



Example link:

- <http://202.4.186.74:8888/slimsd/PSB-01/index.html>
- <https://psbsekolah.kemdikbud.go.id/>



## 1. Pencarian dan pemilihan dari koleksi buku digital yang tersedia

Elementary School  
Open Source Library Management System

beranda info bantuan kotak saran usulan buku pustakawan

Search...

**Pencarian Spesifik** ✕

- Pengarang
- Pengarang
- Subyek
- Subyek
- ISBN/ISSN
- ISBN/ISSN
- GMD
- Semua GMD/Media
- Tipe Koleksi
- Semua Koleksi
- Lokasi
- Semua Lokasi
- Q Search

Hasil Pencarian >

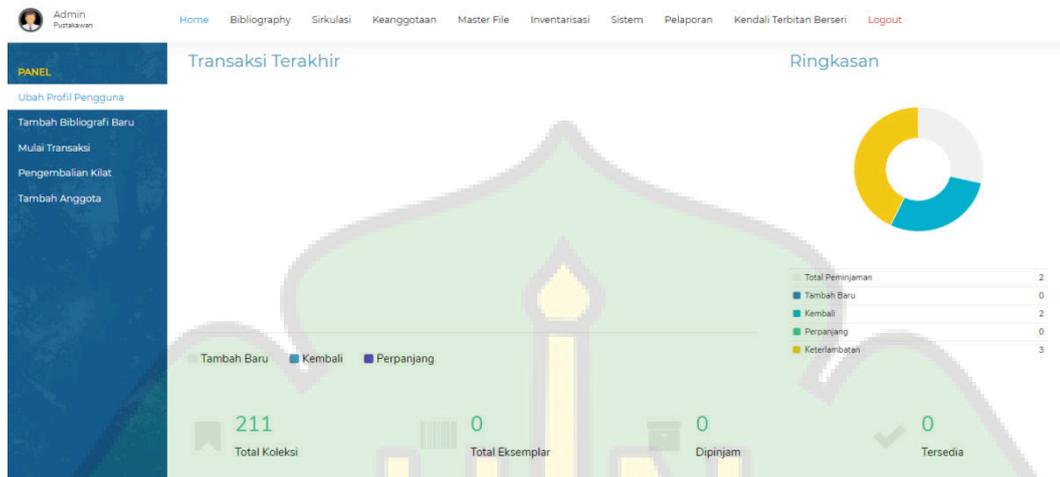
Ditemukan **211** dari pencarian Anda melalui kata kunci:  
Permintaan membutuhkan **0.00233** detik untuk selesai  
XML Result

1 2 3 4 5 Berikutnya Halaman Akhir

**Air Mata Cilubing: Cerita Rakyat dari Maluku**  
Pengarang : Darman, Faradika -  
No. Panggil : F DAR a  
Ketersediaan : **tidak ada kopi yang tersedia**  
Detail Cantuman XML Detail  
Bagikan: [f](#) [t](#) [v](#) [e](#) [s](#) [h](#) [a](#) [r](#)

**Dauppare: Cerita Rakyat dari Sulawesi Selatan**  
Pengarang : Arshawati, Nurlina -  
No. Panggil : F AR a  
Ketersediaan : **tidak ada kopi yang tersedia**  
Detail Cantuman XML Detail  
Bagikan: [f](#) [t](#) [v](#) [e](#) [s](#) [h](#) [a](#) [r](#)

## 2. Halaman Adminitrasi Pustakawan



## 3. Koleksi Digital Pengunggahan media yang telah dibuat

The screenshot shows the 'PSB SEKOLAH' (Pusat Sumber Belajar Sekolah) website. The page is titled 'Home / Koleksi Bahan Belajar Digital' and features a navigation menu with 'HOME', 'TENTANG KAMI', and 'HUBUNGI KAMI'. Below the navigation, there are buttons for 'SEMUA KATEGORI' and filters for 'SD', 'SMP', 'SMA', and 'SMK'. The main content area displays a grid of digital resources with images and titles:

- HAK DAN KEWAJIBAN MENGGUNAKAN AIR**: Et dicta essent vis, sed vitae dictas vulputate ea, ex zril quaeque quo.
- MENGGALI INFORMASI DARI TEKS NON FIKSI**: Tota ullam soluta et qui. Et nam, maiorum delectu elefend, ei lorem recusabo.
- KELILING LINGKARAN**: Et dicta essent vis, sed vitae dictas vulputate ea, ex zril quaeque quo.
- PNEUMATIK**: Per modo alterum et, pri etiam vituperatoribus in, melius bonorum.

At the bottom, there are additional digital resources including a 'Gagasan Pokok' (Main Idea) section.

Beranda Tentang Kami Schils ▾ Bergabung Bantuan Bahasa ▾

 **Katalog Induk Perpustakaan Sekolah**  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

 Hotline  
**+6221-5707870**

 Email  
**kamaya@kemdikbud.go.id**

### Seluruh Koleksi

Saat ini **32.301** koleksi yang telah dikumpulkan melalui Schils.

mis: Sistem Perpustaka: Semua Lokasi ▾ **Cari**

**Pencarian Spesifik**

#### 4. Pendaftaran ke katalog induk perpustakaan sekolah

Beranda Tentang Kami Schils ▾ Bergabung Bantuan Bahasa ▾

 **Katalog Induk Perpustakaan Sekolah**  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

 Hotline  
**+6221-5707870**

 Email  
**kamaya@kemdikbud.go.id**

### Pendaftaran Simpul UCS

**Informasi Perpustakaan**

**Pendaftaran Simpul UCS**

NPSN

Kode Unik

Nama Operator

Email

Url  isikan jika perpustakaan sudah online

**A R - R A N T R Y**

## 5. Perpustakaan terdaftar di katalog induk perpustakaan sekolah

Seluruh Koleksi		Perpustakaan Teraktif		Seluruh Koleksi	
					
Sumber	Seluruh Koleksi	Sumber	Unggah Sekarang	Judul	
SMAS PESANTREN UNGGUL AL...	7.884	SMAN 1 GROGOL	249	PR Kimia Kelas XI semester 2	
MAN 2 KOTA MADIUN	2.957	SD NEGERI PAHONJEAN 02	236	Bumiku Lestari	
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA	2.575	SMAN 1 WONOSARI	185	Keong Emas	
SMP N 3 MOJOGEDANG	2.551	SMAN 9 BANDAR LAMPUNG	155	Bawang Merah & Bawang Putih	
SD NEGERI PAHONJEAN 02	2.541	SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA	125	Malinkundang	

## 2. Modul- modul pada Aplikasi SchILS

SchILS ini memiliki berbagai macam modul atau fitur yang sangat membantu tugas pustakawan mulai dari kegiatan teknis samapai akademis. SLiMS memiliki berbagai fitur yang selalu dikembangkan oleh pembuatnya sesuai kebutuhan perpustakaan. Berikut macam-macam fitur-fiturnya:

### a. *Pengatalogan (Cataloging)*

SchILS menyediakan fitur pengatalogan yang sangat membantu pustakawan dalam pembuatan katalog. Berikut keunggulan dari fiturpengatalogan:<sup>14</sup>

- 1) *Compliance* dengan standar AACR2 (*Anglo-American Cataloging rules*).

<sup>14</sup> Perpustakaan Kemdikbud, *School Integrated Library System (SchILS)*, diakses pada tanggal 27 November 2018 pukul 22.10 WIB, melalui [http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage\\_id=224](http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage_id=224).

- 2) Fitur untuk membuat, mengedit, dan menghapus data bibliografi sesuai dengan standar deskripsi bibliografi AACR2 level ke dua.<sup>15</sup>
- 3) Mendukung pengelolaan koleksi dalam berbagai macam format seperti monograph, terbitan berseri, audio visual, dsb.
- 4) Mendukung penyimpanan data bibliografi dari situs internet.
- 5) Mendukung penggunaan *barcode*.
- 6) Manajemen item koleksi Untuk dokumen dengan banyak kopi dan format yang berbeda.
- 7) Mendukung format XML untuk pertukaran data dengan menggunakan standar metadata MODS (*Metadata Object Description Schema*).
- 8) Percetakan barcode item/kopi koleksi *Buil-in*.
- 9) Pencetakan label punggung koleksi *Built-in*.
- 10) Pengambilan data katalog melalui protokol Z39.50 ke database koleksi *Library of Congress*.
- 11) Pengelolaan koleksi yang hilang, dalam perbaikan, dan rusak seperti pencatatan statusnya untuk dilakukan pergantian/perbaikan terhadap koleksi.
- 12) Daftar kendali untuk pengarang (baik pengarang orang, badan/ lembaga, dan pertemuan) sebagai standar konsistensi penulisan.
- 13) Pengaturan hak akses pengelolaan data bibliografi hanya untuk staf yang berhak.

---

<sup>15</sup> Perpustakaan Kemdikbud, *School Integrated Library System (SchILS)*, diakses pada tanggal 27 November 2018 pukul 22.10 WIB, melalui [http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage\\_id=224](http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage_id=224).

**b. Penelusuran ( OPAC/Online Public Acces Catalog)**

Fitur berikutnya yaitu SchILS menyediakan OPAC atau sarana sistem temu kembali informasi. Pengguna perpustakaan bisa menggunakan OPAC untuk mencari dokumen yang mereka inginkan. Berikut keunggulan dari fitur OPAC:

- 1) Pencarian sederhana.
- 2) Pencarian tingkat lanjut (*Advanced*).
- 3) Dukungan penggunaan *boolean's Logic* dan implementasi CQL (*Common Query Language*).
- 4) OPAC Web Services berbasis XML.
- 5) Mendukung akses OPAC melalui peralatan portabel (*mobile device*)
- 6) Menampilkan informasi lengkap tentang status koleksi di perpustakaan, tanggal pengembalian, dan pemesanan item/koleksi
- 7) Detil informasi juga menampilkan gambar sampul buku, lampiran dalam format elektronik juga menampilkan koleksi audio dan visual menyediakan *hyperlink* tambahan untuk pencarian lanjutan berdasarkan. penulis, dan subjek

**c. Sirkulasi (Circulation)**

Fitur sirkulasi ini adalah fitur untuk mengatur kegiatan peminjaman, perpanjangan dan pengembalian buku. Berikut keunggulan fitur tersebut:

- 1) Mampu memproses peminjaman dan pengembalian koleksi secara efisien, efektif, dan aman.

- 2) Mendukung fitur reservasi koleksi yang sedang di pinjam, termasuk reminder/pemberitahuanya.
- 3) Mendukung fitur manajemen denda. Di lengkapi fleksibilitas untuk pemakai membayar denda secara cicilan.
- 4) Mendukung fitur reminder untuk berbagai keperluan seperti melakukan *black list* terhadap pemakai yang bermasalah atau habis keanggotaanya.
- 5) Mendukung fitur pengkalenderan (*calendaring*) untuk di integrasikan dengan penghitungan masa peminjaman, denda, dan lain-lain.
- 6) Memungkinkan penentuan hari-hari libur non standar yang spesifik.
- 7) Dukungan terhadap ragam jenis tipe pemakai dengan masa pinjam beragam untuk jenis keanggotaan.
- 8) Menyimpan history peminjaman anggota.
- 9) Mendukung pembuatan peraturan peminjaman yang sangat rinci dengan mengkombinasikan parameter keanggotaan, jenis koleksi, dan GMD selain aturan peminjaman standar berdasarkan jenis keanggotaan.

**d. *Manajemen Keanggotaan (Membership Management)***

Fitur manajemen keanggotaan ini digunakan untuk mengatur proses keanggotaan perpustakaan. Berikut rinciannya:

- 1) Memungkinkan beragam tipe pemakai dengan ragam jenis kategori peminjaman, ragam jenis keanggotaan dan pembedaan setiap layanan

sirkulasi dalam jumlah koleksi serta lama peminjaman untuk jenis koleksi untuk setiap jenis/kategori.

- 2) Dukungan terhadap input menggunakan *barcode reader*
- 3) Memungkinkan untuk menyimpan informasi preferensi pemakai atau *subject interest*.
- 4) Memungkinkan untuk menyimpan informasi tambahan untuk keperluan reminder pada saat transaksi.
- 5) Memungkinkan menyimpan informasi detail pemakai yang lebih lengkap.
- 6) Pencarian informasi anggota minimal berdasarkan nomor dan nama anggota.
- 7) Pembuatan kartu anggota yang dilengkapi dengan *barcode* untuk transaksi peminjaman.

**e. *Inventarisasi Koleksi (Stocktaking)***

Fitur ini merupakan fitur yang digunakan untuk kegiatan inventarisasi koleksi atau kegiatan dimana perpustakaan menghitung kembali atau mengecek ulang jumlah koleksi yang dimiliki apakah ada yang hilang atau tidak (*stock opname*). Berikut rincian fitur tersebut:

- 1) Proses inventarisasi koleksi bisa dilakukan secara bertahap dan parsial tanpa harus menutup layanan perpustakaan secara keseluruhan.
- 2) Proses inventarisasi bisa dilakukan secara efisien dan efektif.
- 3) Terdapat pilihan untuk menghapus data secara otomatis pada saat akhir
- 4) proses inventarisasi terhadap koleksi yang dianggap hilang.

**f. Statistik/Pelaporan (Report)**

Fitur statistik atau pelaporan merupakan fitur untuk menghitung hasil dari semua kegiatan perpustakaan. Berikut rincian dari fitur ini:

- 1) Meliputi pelaporan untuk semua modul-modul yang tersedia di Senayan.
- 2) Laporan Judul.
- 3) Laporan items/Kopi koleksi.
- 4) Laporan Keanggotaan.
- 5) Laporan jumlah koleksi berdasarkan klasifikasi.
- 6) Laporan Keterlambatan.
- 7) Berbagai macam statistik seperti statistik koleksi, peminjaman, keanggotaan, keterpakaian koleksi.
- 8) Tampilan laporan yang sudah didesain *printer-friendly*, sehingga memudahkan untuk dicetak.
- 9) Filter data yang lengkap untuk setiap laporan.

**g. Manajemen Terbitan Berseri (Serial Control)**

Fitur manajemen terbitan berseri adalah fitur yang digunakan untuk mengolah koleksi berjenis seperti majalah, surat kabar, jurnal dan lain-lain. Berikut rincian fitur tersebut:

- 1) Manajemen data langganan.
- 2) Manajemen data Kardex.
- 3) Manajemen *tracking* data terbitan yang akan terbit dan yang sudah ada.

- 4) Memungkinkan tracking data terbitan berseri yang jadwal terbitnya tidak teratur (pengaturan yang fleksibel).

Dengan memanfaatkan modul-modul yang terdapat pada SchILS di atas memudahkan pustakawan dalam mengelola sumber informasi melihat fasilitas dari setiap modul sangat mendukung hal ini tentu dapat terjadi.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar lapangan (*field research*) dengan maksud fenomena tentang apa yang dialami oleh dalam kehidupan objek yang sebenarnya, namun dalam pelaksanaannya juga akan diperkuat oleh data-data dokumen atau kepustakaan. Dalam Penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar atau foto dan dokumen resmi lainnya.<sup>16</sup>

Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. ini menggunakan pendekatan dengan menggunakan metode deskriptif, analisis, yaitu penulis berusaha mendeskripsikan setiap kejadian dan kaitannya dengan individu-individu yang terlibat didalam penelitian terhadap tulisan ini.<sup>17</sup>

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara nyata yang ada dilapangan. Dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Penerapan

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm 15.

<sup>17</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, ( Jakarta : Kencana, 2011), hml.34.

Aplikasi SchiLS di SMP Kota Banda Aceh secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SchiLS ini.

### **B. Lokasi, Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 yang berlokasi di Jl. Prof. A. Majid Ibrahim I No. 10, Punge Jurong, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh dan SMP Negeri 8 berlokasi di jalan Hamzah Fansuri No.1 Kopelma Darussalam kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Kegiatan Penelitian ini dimulai bulan Desember.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh.<sup>18</sup> Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive).

Oleh karena itu diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkapkan hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Parameternya adalah sebagai berikut:

3. Mengetahui evaluasi penerapan aplikasi *School Integrated Library Sytem* (SchiLS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se kota Banda Aceh.

---

<sup>18</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 107.

4. Mengetahui cara-cara dalam mengevaluasi penerapan aplikasi *School Integrated Library Sytem* (SchILS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se kota Banda Aceh.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah Petugas Perpustakaan SMP 1, dan SMP 8 Kota Banda Aceh adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu 2 kepala perpustakaan dan 2 petugas perpustakaan.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity), orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu.<sup>19</sup> Sedangkan objeknya adalah Evaluasi Penerapan Aplikasi *School Integrated Library System* (SchILS) di SMP Kota Banda Aceh.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan apa yang diulas bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, di mana pengolahan data yang telah dikumpulkan akan diproses melalui perbandingan melalui teori-teori atau petunjuk. Maka dievaluasi kondisinya sesuai dengan kondisi realistis, mengenai pemanfaatan SchILS oleh sekolah menengah pertama (SMP). untuk kepentingan tersebut, peneliti melakukan sendiri menggali data dan informasi langsung dari sumber yang respresentatif tanpa memberi suatu perlakuan seperti penelitian eksperimen. Maksud pendekatan ini tiada lain

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm 215.

agar dapat diperoleh suatu gambaran tentang fenomena Evaluasi Penerapan Aplikasi *School Integrated Library System* (SchiLS) di SMP Kota Banda Aceh.

Sehubungan dengan judul dan permasalahannya, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>20</sup> Inti dari metode wawancara ini bahwa setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden ( orang yang diwawancarai), materi wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak harus ada). Salah satu bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara sistematis dan wawancara mendalam atau *indept interview*.

Jenis Wawancara penelitian ini adalah Wawancara semi- terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Metode wawancara semi-

---

<sup>20</sup> Mohammad Muyadi , *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2001) hlm.100

terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Penerapan Aplikasi School Integrated Library System (SchILS) di Smp Kota Banda Aceh. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan pustakawan SMP 1 dan Kepala Perpustakaan Pustakawan SMP 8. Tanya jawab yang penulis lakukan dengan menggunakan wawancara semi- struktur.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pancaindra.<sup>21</sup>

Dalam hal ini, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi. Dalam observasi penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi yaitu Perpustakaan SMP 1, dan SMP 8 di Kota Banda Aceh.

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 115

### 3. Dokumentasi

Nasution mengemukakan bahwa “dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat, dan dokumentasi resmi”. Studi dokumentasi ini sangat penting sebagai produk nyata yang dapat menggambarkan lebih jelas tentang objek yang akan diperoleh.<sup>22</sup> Alasan peneliti adalah dokumentasi yang penulis lakukan berpedoman pada Evaluasi Penerapan Aplikasi *School Integrated Library System* (SchiLS) di SMP Kota Banda Aceh. Berdasarkan data yang peneliti peroleh selama ini terdapat manfaat dan kendala dalam penggunaan aplikasi SchiLS di SMP Kota Banda Aceh. Cara peneliti mendapatkan data dokumentasi adalah dengan mencatat jawaban dari pustakawan di SMP Kota Banda Aceh.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan

---

<sup>22</sup>Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm 65.

<sup>23</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Selemba Humanika, 2012), hlm.158

kualitatif. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka penginteperstasian terhadap apanya yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis integratif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga huruf komponen berupa:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti : komputer, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu dengan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka yang tidak penting dibuang.

b. Penyajian Data

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis, dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan SMPN 1 dan SMPN 8**

Perpustakaan SMP Negeri 1 Banda Aceh Perpustakaan SMPN 1 Perpustakaan SMPN 1 didirikan pada tahun 1960 dengan tujuan pusat pelayanan informasi terlengkap tingkat SMP di Kota Banda Aceh dan menyediakan sumber belajar mengajar (koleksi) bagi siswa dan guru dalam meningkatkan pendidikan dan mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Semua kegiatan perpustakaan seperti pengolahan, pemilihan koleksi, dan pelayanan dilakukan dalam ruang perpustakaan. Perpustakaan SMPN 1 Banda Aceh menyediakan layanan setiap hari kerja/sekolah Senin dan Sabtu, Jam buka perpustakaan tersebut dari jam 07.30 s/d 12.30 WIB.

Perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh Perpustakaan SMPN 8 didirikan pada tahun 1980 dengan tujuan menyukseskan proses mengajar, dan menyediakan sumber belajar mengajar (koleksi) bagi siswa dan guru dalam meningkatkan pendidikan dan mendapatkan informasi yang mereka inginkan.

##### **1. Visi dan misi perpustakaan SMP Negeri Banda Aceh**

Adapun visi dari perpustakaan SMP 1 adalah sebagai Pusat pelayanan informasi terlengkap tingkat SMP di Kota Banda Aceh. Sedangkan visi perpustakaan SMP 8 berperan aktif dalam memajukan pendidikan dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun dan misi dan misinya adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan pusat layanan perpustakaan bagi seluruh komponen sekolah.
- b. Menyediakan informasi yang mendukung bagi kebutuhan siswa dan guru
- c. Menciptakan lingkungan gemar membaca yang tertib, nyaman dan bersahabat.

Adapun misi dari perpustakaan SMP 8 adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan layanan perpustakaan kepada penggunaanya
- b. Mengaktifkan kegiatan gemar membaca bagi semua warga sekolah
- c. Mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar sepanjang hayat
- d. Membentuk siswa berkualitas yang akan menjadi pewaris masa depan dan ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat, agama, dan bangsa dan negara.

Aplikasi *SchILS School Integrated Library System* merupakan aplikasi automasi perpustakaan yang digunakan untuk mengelola perpustakaan. Tata kelola yang dilakukan oleh perpustakaan meliputi koleksi, anggota, dan sirkulasi. Pengembangan *SchILS* didasarkan pada aplikasi *SliMS* yang sudah banyak digunakan oleh perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu pengguna terbesar *SliMS*. Berdasarkan pertimbangan tersebut, untuk keperluan integritasi serta berbagai data dikemudian hari, maka *SliMS* dijadikan basis pengembangan *SchILS*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini telah dilakukan di perpustakaan SMP Negeri 1, perpustakaan Smp 8 mengenai penerapan aplikasi *school integrated library system* ( SchILS) di perpustakaan sekolah menengah pertama (SMP) se kota Banda Aceh. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.

## **B. Hasil penelitian dan pembahasan**

### **1. Penerapan Aplikasi SchILS**

Perpustakaan SMP N 1 dan SMP N 8 sudah menerapkan aplikasi SchILS semenjak tahun 2018. Perpustakaan SMP N 1 sudah mulai menerapkan aplikasi SchILS perpustakaan sejak bulan Mei tahun 2018. Sedangkan di perpustakaan SMP 8 di terapkan sejak bulan november 2018.<sup>24</sup>

Perpustakaan sekolah SMP N 1 dan SMP N 8 banyak pihak terlibat penerapan aplikasi SchILS salah satunya perpustakaan Nasional memberikan himbauan kepada perpustakaan sekolah-sekolah seperti SD, SMP, dan SMA sederajat agar menerapkan aplikasi SchILS yang disediakan oleh kementterian pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian kepada sekolah dapat undangan juga dari UPT perpustakaan Unsiyah bahwa seluruh pustakawan baik non pustawakan mengikuti pelatihan tentang SchILS. Kemudian kepada perpustakaan meminta kepada petugas

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fauziana Kepala Perpustakaan SMP 8, tanggal 5 Desember 2019.

pustakawan untuk mengikuti pelatihan tentang penerapan SchILS di UPT perpustakaan Unsiyah.<sup>25</sup>

Setelah pustakawan mengikuti penelitian pustakawan menjalankan aplikasi ini secara keseluruhan untuk pengelolaan bahan pustaka dengan dibantu oleh staf pustakawan dan mahasiswa magang dalam pengistalasi dan pengoperasian aplikasi pertama kali sehingga digunakan sampai saat ini.<sup>26</sup>

Lebih lanjut kedua perpustakaan juga telah mempersiapkan sumber dayamanusia dengan mengikuti pelatihan. Berkaitan pelatihan terlebih dahulu mengikuti pelatihan pernyataan tersebut disampaikan oleh kepala perpustakaan SMP 1 mengatakan bahwa pustakawan mengikuti pelatihan terlebih dahulu sebelum menjalankan aplikasi SchILS pustakawan. Hal itu disampaikan juga pustakawan bidang pengolahan bahwa mereka mengikuti pelatihan terkait dengan penggunaan SchILS mendapatkan modul serta arahan langsung dalam penggunaan SchILS kepada pustakawan pada bidang layanan dan pengolahan. Pelatihan dilakukan 3 kali dalam setahun di UPT perpustakaan Unsiyah.<sup>27</sup>

Selain mewancarai kepada perpustakaan, penulis juga melakukan wawancara dengan tenaga pustakawan sekolah SMP N se-kota Banda Aceh mengenai penerapan Aplikasi SchILS di SMP sekota Banda Aceh.

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yusniar Kepala Perpustakaan SMP 1, tanggal 3 Desember 2019

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Fauziana Kepala Perpustakaan SMP 8, tanggal 5 Desember 2019.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yusniar Kepala Perpustakaan SMP 1, tanggal 3 Desember 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan diperpustakaan SMP Negeri 1 Banda Aceh ibu Darmayani dan pustakawan SMP N 8 ibu Ruhaiyah mengatakan aplikasi SchILS yang sudah digunakan dalam kegiatan sehari-hari pustakawan berupa Pengatalogan, sirkulasi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku, manajemen keanggotan, inventarisasi koleksi.

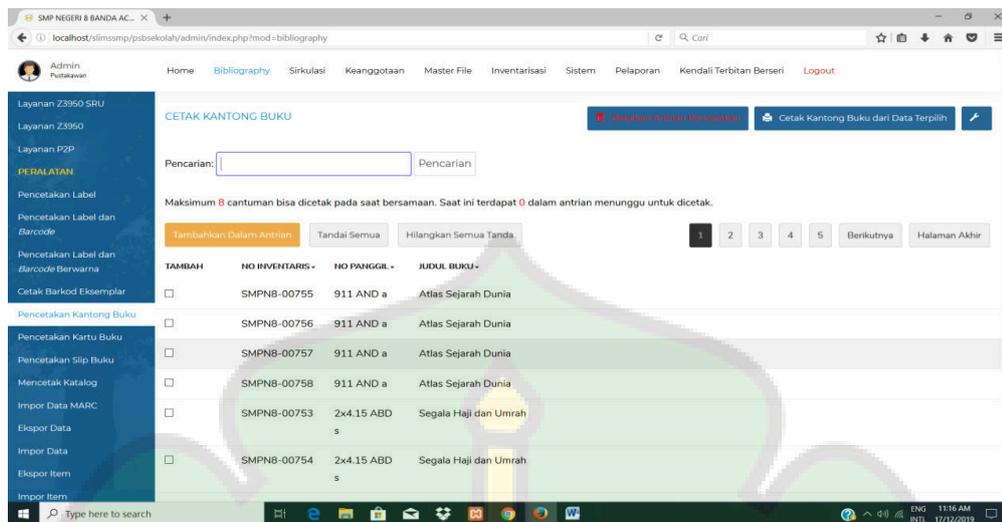
Perpustakaan SMPN 1 dan SMP 8 Banda Aceh menggunakan beberapa modul untuk aplikasi SchILS tersebut yaitu:

### 1. Pengkatalogan

Pengkatalogan adalah menyiapkan pembuatan ringkas dokumen (condesed representations) atau katalog, untuk digunakan sebagai sarana temu kembali, agar dokumen yang dicari dapat ditemukan dengan cepat dan tepat. Kegiatan katalogisasi pada SchILS adalah kegiatan memasukkan data koleksi berdasarkan standar Anglo-American Cataloguing Rules (AACR), dimana koleksi dideskripsikan berdasarkan judul, pengarang, edisi, penerbit, tahun terbit, dan sebagainya.

The screenshot displays the SchILS Bibliography Management System interface. The main content area shows a list of bibliographic records with the following columns: HAPUS, SUNTING, JUDUL, ISBN/ISSN, SALIN, and PERUBAHAN TERAKHIR. The records are as follows:

HAPUS	SUNTING	JUDUL	ISBN/ISSN	SALIN	PERUBAHAN TERAKHIR
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Atlas Sejarah Dunia Andrew Heritage	978-979-075-707-3	4	2018-10-29 11:16:08
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Segala Haji dan Umrah Abdurrahman	978-979-099-525-3	2	2018-10-29 11:10:58
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ensiklopedia Pilar Kebangsaan Indonesia : NKRI MF. Atnanan	978-979-29-5951-2	10	2018-10-28 15:26:47
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ensiklopedia Pilar Kebangsaan : Bhineka Tunggal Ika MF. Atnanan	978-979-29-5926-0	10	2018-10-28 15:24:39
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ensiklopedia Pilar Kebangsaan : UUD 45 MF. Atnanan	978-979-29-5947-5	10	2018-10-28 15:22:17
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ensiklopedia Pilar Kebangsaan : Pancasila	978-979-29-5927-7	10	2018-10-28 15:19:58



**CETAK KANTONG BUKU**

Pencarian:  Pencarian

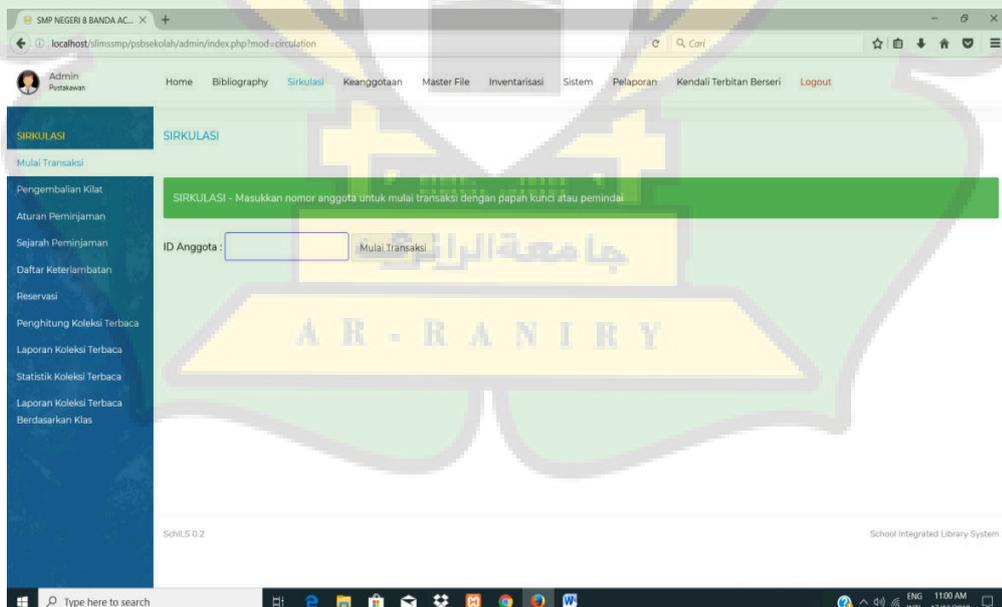
Maksimum 8 cantuman bisa dicetak pada saat bersamaan. Saat ini terdapat 0 dalam antrian menunggu untuk dicetak.

Tambahkan Dalam Antrian Tandai Semua Hilangkan Semua Tanda

TAMBAH	NO INVENTARIS -	NO PANGGIL -	JUDUL BUKU -
<input type="checkbox"/>	SMPN8-00755	911 AND a	Atlas Sejarah Dunia
<input type="checkbox"/>	SMPN8-00756	911 AND a	Atlas Sejarah Dunia
<input type="checkbox"/>	SMPN8-00757	911 AND a	Atlas Sejarah Dunia
<input type="checkbox"/>	SMPN8-00758	911 AND a	Atlas Sejarah Dunia
<input type="checkbox"/>	SMPN8-00753	2x4.15 ABD s	Segala Haji dan Umrah
<input type="checkbox"/>	SMPN8-00754	2x4.15 ABD s	Segala Haji dan Umrah

## 2. Sirkulasi,

Sirkulasi adalah kegiatan peminjaman, perpanjangan dan pengembalian buku. Aplikasi SchILS menyediakan fasilitas peminjaman, pengembalian dan bahkan reservasi koleksi yang sedang dipinjam oleh anggota lain.



**SIRKULASI**

Mulai Transaksi

Pengembalian Kilat

Aturan Peminjaman

Sejarah Peminjaman

Daftar Keterlambatan

Reservasi

Penghitung Koleksi Terbaca

Laporan Koleksi Terbaca

Statistik Koleksi Terbaca

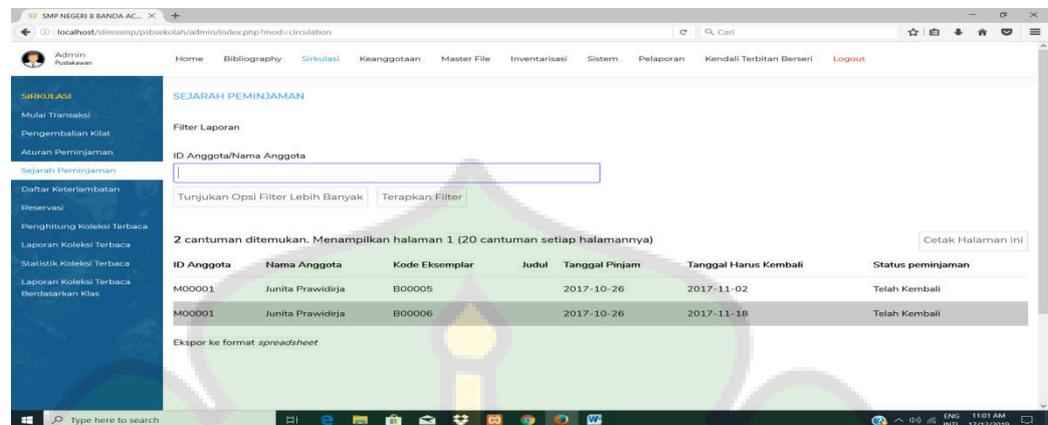
Laporan Koleksi Terbaca Berdasarkan Kelas

SIRKULASI - Masukkan nomor anggota untuk mulai transaksi dengan papah kunci atau pemindai

ID Anggota:  Mulai Transaksi

SCHILS 0.2 School Integrated Library System

## 1) Entri Peminjaman



The screenshot shows the 'SEJARAH PEMINJAMAN' page in the library management system. It features a search filter for 'ID Anggota>Nama Anggota' and a table of borrowing records. The table has columns for ID Anggota, Nama Anggota, Kode Eksemplar, Judul, Tanggal Pinjam, Tanggal Harus Kembali, and Status peminjaman.

ID Anggota	Nama Anggota	Kode Eksemplar	Judul	Tanggal Pinjam	Tanggal Harus Kembali	Status peminjaman
M00001	Junita Prawidija	B00005		2017-10-26	2017-11-02	Telah Kembali
M00001	Junita Prawidija	B00006		2017-10-26	2017-11-18	Telah Kembali

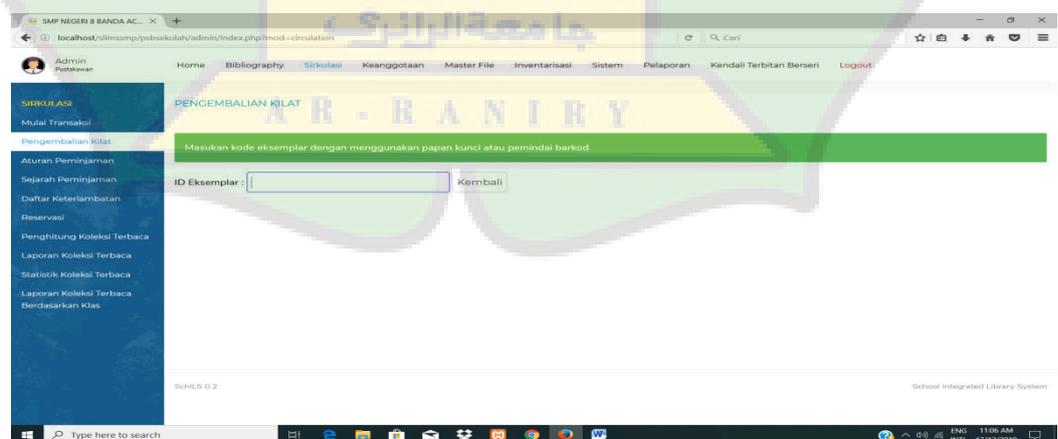
## 2) Entri Perpanjangan



The screenshot shows the 'ATURAN PEMINJAMAN' page in the library management system. It features a search filter and a table of borrowing rules. The table has columns for HAPUS, SUNTING, TIPE KEANGGOTAAN, TIPE KOLEKSI, GMD, JUMLAH PINJAMAN, PERIODE PEMINJAMAN, and PERUBAHAN TERAKHIR.

HAPUS	SUNTING	TIPE KEANGGOTAAN	TIPE KOLEKSI	GMD	JUMLAH PINJAMAN	PERIODE PEMINJAMAN	PERUBAHAN TERAKHIR
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Siswa 1			3	4	2018-10-24
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Siswa 2			3	4	2018-10-24

## 3) Entri Pengembalian



The screenshot shows the 'PENGEMBALIAN KILAT' page in the library management system. It features a search filter and a form for entering return information. The form includes a field for 'ID Eksemplar' and a 'Kembali' button.

### 3. Keanggotaan

Keanggotaan Perpustakaan sangat perlu untuk mempermudah pengguna dalam meminjam koleksi perpustakaan. Untuk pengurusan keanggotaan setiap perpustakaan memiliki kebijakan sendiri. Pada perpustakaan tertentu ada punggutan uang pendaftaran dan ada pula yang tidak, menyerahkan foto diri sendiri serta fotocopy tanda pengenalan.

HAPUS	SUNTING	ID ANGGOTA	NAMA ANGGOTA	TIPE KEANGGOTAAN	SUREL	TERAKHIR DIUBAH
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8850	Abdul Aziz	Siswa 1		2018-10-24
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8909	Abdul Lathif	Siswa 1		2018-10-20
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8997	Adam Hakim	Siswa 1		2018-10-26
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8851	Ade Lia Putri	Siswa 1		2018-10-24
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8879	Afdal Fajri	Siswa 1		2018-10-20
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8809	Afdal Maulana	Siswa 2		2018-10-27
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8967	Afrizal Maulana	Siswa 1		2018-10-26
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	8810	Afzalul Akbar	Siswa 2		2018-10-27

### 4. Inventarisasi Koleksi

Dengan banyaknya aktivitas penggunaan dan peminjaman koleksi dalam periode tertentu, sebagaimana terjadi di perpustakaan lainnya, tidak dapat dielakkan akan terdapat sejumlah koleksi yang mungkin saja tidak ada di rak perpustakaan kita. Untuk itu dibutuhkan pendataan kembali koleksi untuk mendapatkan data dan informasi koleksi yang sebenarnya dan mutakhir. Tujuan dari inventarisasi adalah:

- 1) Untuk membandingkan jumlah koleksi yang tercatat pada aplikasi dengan jumlah koleksi yang ada secara fisik
- 2) Mengetahui tingkat kehilangan pada koleksi
- 3) Menghasilkan data dan informasi koleksi yang sebenarnya dan mutakhir

The screenshot shows the 'BIBLIOGRAFI' (Bibliography) page in the SchILS system. The page includes a search bar, a list of books, and a sidebar with navigation options. The main content area displays a table of books with the following columns: HAPUS, SURTING, JUDUL, ISBN/ISSN, SALIN, and PERUBAHAN TERAKHIR. The table contains the following data:

HAPUS	SURTING	JUDUL	ISBN/ISSN	SALIN	PERUBAHAN TERAKHIR
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Atlas Sejarah Dunia Andrew Heritage	978-979-075-707-3	4	2018-10-29 11:16:08
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Segala Haji dan Umrah Abdurrahman	978-979-099-525-3	2	2018-10-29 11:10:58
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ensiklopedia Pilar Kebangsaan Indonesia : NKRI MF. Atanan	978-979-29-5951-2	10	2018-10-28 15:26:47
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ensiklopedia Pilar Kebangsaan : Bhineka Tunggal Ika MF. Atanan	978-979-29-5926-0	10	2018-10-28 15:24:39
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ensiklopedia Pilar Kebangsaan : UUD 45 MF. Atanan	978-979-29-5947-5	10	2018-10-28 15:22:17
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ensiklopedia Pilar Kebangsaan : Pancasila MF. Atanan	978-979-29-5927-7	10	2018-10-28 15:19:58

## 5. Pelaporan

Pelaporan pada SchILS merangkum beberapa aspek secara umum akan digunakan oleh perpustakaan untuk merangkum informasi terkait pengelolaan koleksi dan anggota di perpustakaan. Bentuk pelaporan yang tersedia pada SchILS adalah sebagai berikut: Statistik Koleksi, Laporan Peminjaman, laporan permintaan buku, daftar judul Eksemplar, dan lain-lain.

The screenshot shows the 'STATISTIK KOLEKSI' (Collection Statistics) page in the SchILS system. The page includes a sidebar with navigation options and a main content area displaying a summary of collection statistics. The main content area displays the following data:

Item	Value
Total Judul	300 (including titles that still don't have items yet)
Total Judul dengan eksemplar	187 (only titles that have items)
Total Eksemplar/Kopi	1985
Total Eksemplar Dipinjam	0
Total Eksemplar Dalam Koleksi	1985
Total Judul Menurut Media/GMD	Tunjukkan dalam grafik Text : 300,
Total Eksemplar Menurut Jenis	Tunjukkan dalam grafik Umum : 861, Buku Paket : 537, Referensi : 525, Buku Guru : 50, Fiksi : 12,

## 2. Cara-cara Mengevaluasi Penerapan Aplikasi SchILS di Perpustakaan SMP 1 dan SMP 8

Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, control, Efficiency dan Service*) Merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi. Dari analisis ini akan menghasilkan identifikasi masalah utama dari suatu sistem serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut.<sup>28</sup> Cara-cara mengevaluasi penerapan aplikasi SchILS di SMP 1 dan SMP 8 Banda Aceh sebagai berikut:

### a. Analisis sistem kinerja (Performance)

Dalam kriteria ini perlu untuk mengetahui kinerja aplikasi SchILS di perpustakaan SMP Negeri 1 dan SMP 8 sehingga ada hal yang perlu diperhatikan di dalam aplikasi tersebut menyediakan kecepatan akses menu yang ada di sistem aplikasi SchILS, kontrol akses dan acara mudah untuk menambahkan catatan.

#### 1) Kecepatan

Mengenai waktu yang diperlukan saat menggunakan aplikasi SchILS, pengelola perpustakaan mengatakan bahwa mereka dapat mengakses menu yang diinginkan waktu diperlukan cukup lama, dapat memakan waktu 3 sampai 8 menit ini disebabkan karena faktor jaringan sehingga membuat pekerjaan pustakawan terlambat.

## 2) Kontrol Akses

Kinerja aplikasi SchILS di kedua Perpustakaan. Pustakawan mengatakan menu atau modul yang disediakan dalam mengevaluasi kontrol akses dalam sistem untuk semua ada dipelaporan. Pelaporan merupakan fiktur untuk menghitung hasil semua kegiatan perpustakaan sangat membantu karena sistem pelaporan tersimpan setiap pengimputan data.

## 3) Kemudahan Pengguna

Aplikasi SchILS di kedua perpustakaan. Pustakawan SMP 1 dan SMP 8 mengatakan menu atau modul yang disediakan sangat mudah untuk diakses dan digunakan karena menu yang disediakan sangat mudah untuk dimengerti dan dapat dipelajari. Seperti saat mengimput data, melakukan peminjaman dan pengembalian.

### **b. Analisis-analisis Sistem Informasi (*Information*)**

Aplikasi SchILS tersebut sangat baik dan sangat mudah digunakan karena dapat membantu kerja pustakawan lebih cepat dengan proses manual yang mereka lakukan sebelumnya yang membutuhkan waktu kerja lebih lama. Perkerjaan mereka lebih cepat karena sistem kerjanya yang sudah terotomasi. Namun dalam penelusuran informasi di perpustakaan SMP 1 dan SMP 8 seperti opac siswa belum dapat menggunakan opac aplikasi karena kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem otomasi.

### **c. Analisis Sistem Ekonomi (*economy*)**

Dukungan dari kedua sekolah SMP Negeri 1 dan 8 Banda Aceh memberikan dukungan yang sangat baik terkait dengan penerapan SchILS baik dari segi

anggaran maupun pengadaan sarana yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Namun dari SMP 8 kurangnya segi anggaran dana sehingga menyebabkan operasional di SMP 8 dalam fasilitas yang kurang memadai.

**d. Analisis sistem keamanan (*control*)**

Penerapan sistem automasi perpustakaan seringnya putusya koneksi jaringan internet tidak lancar dipakai perpustakaan, sehingga menghambat penggunaan sistem automasi padahal un tuk menajalankan automasi dibutuhkan koneksi internet yang baik dan kurangnya dana sehingga menyebabkan operasional diperpustakaan dalam fasilitas perpustakaan kurang memadai dan sumber dana untuk pengembangan sistem automasi yang terbatas. Dalam hal penelusuran yaitu temu balik informasi penggunaan perpustakaan bisa digunakan opac baik mencari buku yang diinginkan. Namun dalam penelusuran opac tanggapan di kedua perpustakaan tidak karena siswa belum dapat menggunakan aplikasi SchILS.

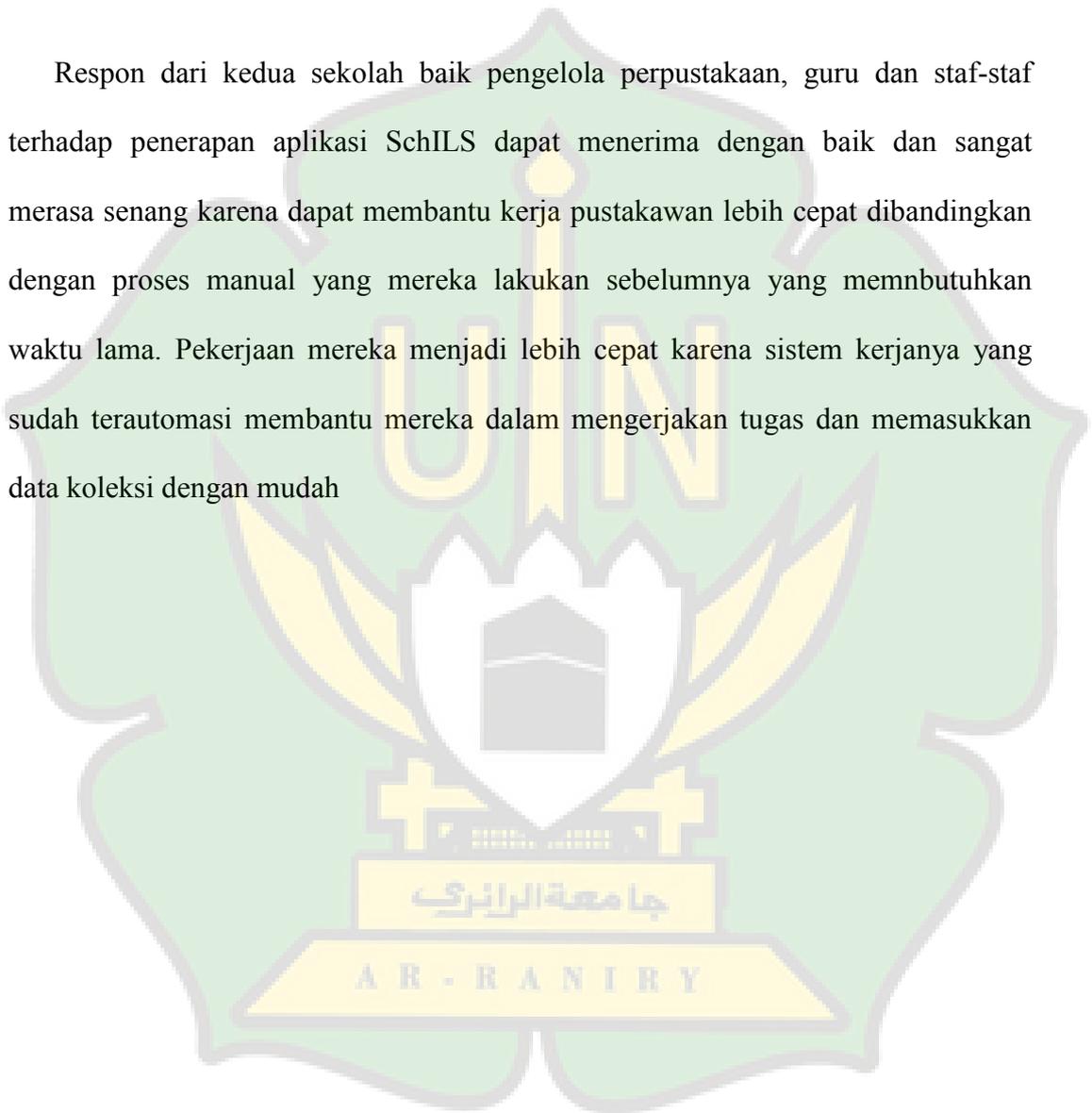
**e. Analisis Sistem Efficency (*efficiency*)**

Keoptimalan (*efficiency*) sistem aplikasi schILS dalam menjalankan pelayanan perpustakaan pada dasarnya kedua perpustakaan sekolah SMP N Se- Kota Banda Aceh tersebut memberikan jawaban yang sama. Mereka mengungkapkan bahwa penerapan aplikasi SchILS tersebut sangat baik dan sangat merasa senang karena dapat membantu kerja pustakawan lebih cepat dibandingkan dengan proses manual yang mereka lakukan sebelumnya membutuhkan waktu kerja lebih lama. Pekerjaan mereka lebih cepat karena sistem kerja yang sudah terautomasi. Namun dalam

penelusuran opac tanggapan di kedua perpustakaan tidak karena siswa belum dapat menggunakan aplikasi SchILS.

**f. Analisis Sistem Kualitas (*Service*)**

Respon dari kedua sekolah baik pengelola perpustakaan, guru dan staf-staf terhadap penerapan aplikasi SchILS dapat menerima dengan baik dan sangat merasa senang karena dapat membantu kerja pustakawan lebih cepat dibandingkan dengan proses manual yang mereka lakukan sebelumnya yang membutuhkan waktu lama. Pekerjaan mereka menjadi lebih cepat karena sistem kerjanya yang sudah terautomasi membantu mereka dalam mengerjakan tugas dan memasukkan data koleksi dengan mudah



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi penerapan SchILS di Perpustakaan SMP 1 dan 8 Banda Aceh, menyimpulkan bahwa:

1. Perpustakaan SMP N 1 dan SMP N 8 sudah menerapkan aplikasi SchILS Semenjak tahun 2018. Perpustakaan SMP N 1 sudah mulai menerapkan aplikasi SchILS perpustakaan sejak bulan Mei tahun 2018. Sedangkan di perpustakaan SMP 8 di terapkan sejak bulan november 2018.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Banda Aceh Ibu Darmayani dan pustakawan SMP N 8 Ibu Ruhaiyah mengatakan Aplikasi SchILS yang sudah digunakan dalam kegiatan sehari-hari pustakawan berupa pengatalogan, sirkulasi, peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku, manajemen keanggotaan, inventaris koleksi.

Sistem aplikasi SchILS dalam menjalankan pelayanan perpustakaan pada dasarnya kedua perpustakaan sekolah SMP N Se-Kota Banda Aceh tersebut memberikan jawaban yang sama. Mereka mengungkapkan bahwa Penerapan aplikasi SchILS tersebut sangat baik dan sangat merasa senang karena dapat membantu kerja pustakawan lebih cepat dibandingkan dengan proses manual yang mereka lakukan sebelumnya yang membutuhkan waktu kerja lebih lama. Pekerjaan mereka menjadi lebih cepat karena sistem kerjanya yang sudah terotomasi. Namun dalam penulisan informasi seperti Opac siswa

tidak ada yang menggunakan karena siswa belum dapat menggunakan aplikasi.

2. Cara-cara Mengevaluasi Penerapan Aplikasi SchILS di Perpustakaan SMP 1 dan SMP 8

a. Analisis sistem kinerja (*Performance*)

Dalam kriteria ini perlu untuk mengetahui kinerja aplikasi SchILS di perpustakaan SMP Negeri 1 dan SMP 8 sehingga ada hal yang perlu diperhatikan di dalam aplikasi tersebut menyediakan kecepatan akses menu yang ada di sistem aplikasi SchILS, kontrol akses dan acara mudah untuk menambahkan catatan.

b. Analisis Sistem Informasi (*Information*)

Aplikasi SchILS tersebut sangat baik dan sangat mudah digunakan karena dapat membantu kerja pustakawan lebih cepat dengan proses manual yang mereka lakukan sebelumnya yang membutuhkan waktu kerja lebih lama. Perkerjaan mereka lebih cepat karena sistem kerjanya yang sudah terotomasi. Namun dalam penulusuran informasi di perpustakaan SMP 1 dan SMP 8 seperti opac siswa belum dapat menggunakan opac aplikasi karena kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem otomasi.

c. Analisis Sistem Ekonomi (*economy*)

Dukungan dari kedua sekolah SMP Negeri 1 dan 8 Banda Aceh memberikan dukungan yang sangat baik terkait dengan penerapan SchILS baik dari segi anggaran maupun pengadaan sarana yang dibutuhkan oleh

perpustakaan. Namun dari SMP 8 kurangnya segi anggaran dana sehingga menyebabkan operasional di SMP 8 dalam fasilitas yang kurang memadai.

d. Analisis sistem keamanan (*control*)

Penerapan sistem automasi perpustakaan seringnya putusya koneksi jaringan internet tidak lancar dipakai perpustakaan, sehingga menghambat penggunaan sistem automasi padahal un tuk menajalankan automasi dibutuhkan koneksi internet yang baik dan kurangnya dana sehingga menyebabkan operasional diperpustakaan dalam fasilitas perpustakaan kurang memadai dan sumber dana untuk pengembangan sistem automasi yang terbatas. Dalam hal penelusuran yaitu temu balik informasi penggunaan perpustakaan bisa digunakan opac baik mencari buku yang diinginkan. Namun dalam penelusuran opac tanggapan di kedua perpustakaan tidak karena siswa belum dapat menggunakan aplikasi SchILS.

e. Analisis Sistem Efficiency (*efficiency*)

Keoptimalan (*efficiency*) sistem aplikasi schILS dalam menjalankan pelayanan perpustakaan pada dasarnya kedua perpustakaan sekolah SMP N Se- Kota Banda Aceh tersebut memberikan jawaban yang sama. Mereka mengungkapkan bahwa penerapan aplikasi SchILS tersebut sangat baik dan sangat merasa senang karena dapat membantu kerja pustakawan lebih cepat dibandingkan dengan proses manual yang mereka lakukan sebelumnya membutuhkan waktu kerja lebih lama. Pekerjaan mereka lebih cepat karena sistem kerja yang sudah terautomasi. Namun dalam penelusuran opac

tanggapan di kedua perpustakaan tidak karena siswa belum dapat menggunakan aplikasi SchILS.

f. Analisis Sistem Kualitas (*Service*)

Respon dari kedua sekolah baik pengelola perpustakaan, guru dan staf-staf terhadap penerapan aplikasi SchILS dapat menerima dengan baik dan sangat merasa senang karena dapat membantu kerja pustakawan lebih cepat dibandingkan dengan proses manual yang mereka lakukan sebelumnya yang membutuhkan waktu lama. Pekerjaan mereka menjadi lebih cepat karena sistem kerjanya yang sudah terautomasi membantu mereka dalam mengerjakan tugas dan memasukkan data koleksi dengan mudah.

**B. Saran**

1. Kepada Perpustakaan diharapkan dapat menyediakan pelatihan dan dukungan anggaran yang mendalam bagi pustakawan, sehingga dapat menggunakan aplikasi SchILS secara maksimal.
2. Bagi petugas perpustakaan diharapkan supaya lebih memahami cara pengoperasian SchILS sehingga dapat memaksimalkan kinerja dalam mengelola perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fedri Hidayat, *Penerapan Software Senayan Library Sebagai Sistem Aplikasi Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora : Banda Aceh, 2011)
- Novera Sumaryati, Implementasi Software Senayan Library management System (SliMS) pada Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif pada Perpustakaan SMA Negeri 2 Kota Bandung), (Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan : Bandung, 2015) diakses melalui <http://repository.upi.edu/12352/pada tanggal 4 Juni 2019>
- Heri Abi Burachman Hakim. *Aplikasi Teknologi informasi perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi sampai Literasi Informasi*, (Yogyakarta : Lembaga Ladang Kata. 2017)
- Perpustakaan Kemdikbud, *School Integrated Library System (SchILS)*, diakses pada tanggal 27 November 2018 pukul 22.10 WIB, melalui [http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage\\_id=224](http://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpuspage_id=224).
- Wijoyo, *Automasi Perpustakaan* (Yogyakarta, Lembaga Ladang Kata, 2009),
- Ikhwan Arif, “ *konsep dan perencanaan dalam Aotomasi Perpustakaan*”, Malang : Makalah Seminar dan Workshop Sehari " Membangun Jaringan Perpustakaan Digital dan Automasi Perpustakaan Menuju Masyarakat Berbasis Pengetahuan", (Universitas Muhammadiyah Malang, 4 Oktober 2003 diakses dari [http://eprints.rclis.org/11346/1/Konsep\\_dan\\_Perencanaan\\_dalam\\_Automasi\\_Perpustakaan.pdf](http://eprints.rclis.org/11346/1/Konsep_dan_Perencanaan_dalam_Automasi_Perpustakaan.pdf) pada tanggal 20 Juni 2019
- Nursalam Harijanja, *Sistem Automasi Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*, (Fakultas Sastra Dapertemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Sumatera Utara: Medan, 2009) diakses melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16923> Pada tanggal 20 Juni 2019
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, ( Jakarta : Kencana, 2011)
- Arikunto, *Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2007)

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007)

Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003),





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.fah.uin.ar-raniry.ac.id](http://www.fah.uin.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 498/Un.08/FAH/KP.004/03/2019**  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

**Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Asnawi, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama** : Anita Cahaya

**NIM** : 150503090

**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan

**Judul** : Evaluasi Penerapan Aplikasi *School Integrated Library System* (Schils) di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kota Banda Aceh

**Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 11 Maret 2019  
04 Rajab 1440 H

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,

  
Fauzi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-983/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2019  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

02 Desember 2019

Yth.  
Bapak/Ibu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
di-  
Banda Aceh

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Anita Cahaya  
Nim/Prodi : 150503090 / S1-IP  
Alamat : Rukoh, Darussalam

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Evaluasi Penerapan Aplikasi School Integrated Library System (Schils) di Perpustakaan SMP Se Kota Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Abdul Manan



SURAT IZIN  
NOMOR: 074/A4/3558  
TENTANG  
PENGUMPULAN DATA

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-983/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2019 tanggal 2 Desember 2019, perihal Rekomendasi Izin Penelitian

MEMBERI IZIN

Kepada :  
Nama : **Anita Cahaya**  
NM : 150503090  
Jurusan/Prodi : S1-IP  
Untuk : Melakukan penelitian Ilmiah pada SMP se Kota Banda Aceh dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :

**"Evaluasi Penerapan Aplikasi School Integrated Library System (Schils) di Perpustakaan SMP se Kota Banda Aceh".**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Mahasiswa hanya dibenarkan mengambil data berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh pihak sekolah.
3. Pihak sekolah tidak dibenarkan memberikan dokumen perencanaan, peamprahan, dan laporan realisasi dari dana BOS dan DPP.
4. Surat ini berlaku sejak tanggal 2 Januari s.d 3 Februari 2020.
5. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan selesai melakukan pengambilan data hanya untuk mahasiswa yang benar-benar mengambil kuesioner.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Banda Aceh, 30 Desember 2019 M

3 Jumadil Awal 1441 H

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH,  
KABID PEMBINA SMP,



**Y. SULAIMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd**

Pembina Tk. I

NIP. 19690210 199801 1 001

**Tembusan :**

1. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Kepala SMP se Kota Banda Aceh.

### **Kepala Sekolah/Kepala Perpustakaan**

1. Sejak kapan aplikasi School Integrated Library system (SchILS) di terapkan di Perpustakaan Sekolah yang bapak/ibu pimpin?
2. Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan/penerapan aplikasi SchILS di Perpustakaan Sekolah yang bapak/ibu pimpin?
3. Bagaimana Sumberdaya Manusia (SDM) yang menjalankan aplikasi SchILS di beri pelatihan terlebih dahulu?
4. Bagaimana Respon pengelola perpustakaan, siswa, guru, dan staf terhadap penerapan aplikasi tersebut?
5. Hambatan/kendala apa saja yang dihadapi pihak sekolah berkaitan dengan penerapan aplikasi tersebut?

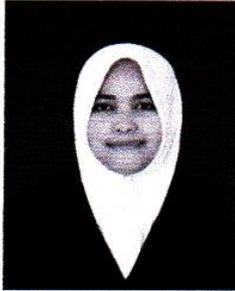
### **Pengelola Perpustakaan**

1. Modul apa saja yang terdapat pada aplikasi SchILS yang sudah dijalankan/diterapkan di perpustakaan anda?
2. Bagaimana kinerja aplikasi SchILS di Perpustakaan anda?
3. Bagaimana kemudahan dalam menggunakan aplikasi SchILS di Perpustakaan anda?
4. Bagaimana keoptimalan (effiency) sistem aplikasi SchILS dalam menjalankan pelayanan perpustakaan?
5. Siapa yang membiayai penerapan aplikasi SchILS di Perpustakaan anda?
6. Apakah anda diberi pelatihan terlebih dahulu sebelum penerapan aplikasi SchILS?

7. Apakah anda mengalami kendala dalam menerapkan/menjalankan aplikasi SchLS?



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



- Nama : Anita Cahaya
- Tempat / Tanggal Lahir : Butar /12 Juni 1996
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Kebangsaan / Suku : Indonesia / Pakpak
- Status Pernikahan : Belum Menikah
- Pekerjaan : Mahasiswi
- Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
- Alamat : Lr Rukoh Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota  
Banda Aceh
- Pendidikan :
- SDN D5 Bukit Harapan : Berijazah Tahun 2009
  - MTSN Bunga Al-Qur'an : Berijazah Tahun 2012
  - MA Bunga Al-Qur'an : Berijazah Tahun 2015
  - S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry : Berijazah Tahun 2020
- Orang Tua/ Wali
- Ayah : Azharuddin
  - Ibu : Alm. Malum
  - Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
  - Pekerjaan Ibu : -
  - Alamat Orang Tua : Perum. Pembibitan, Lae gambar Kec. Kota  
Baharu, Kab. Aceh Singkil